

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia juga berkembang dengan baik. Saat ini masyarakat sadar bahwa dengan berwirausaha juga dapat menjadi sumber pendapatan, selain harus menjadi seorang pegawai atau buruh dalam suatu organisasi. Topik tentang UMKM saat ini sedang menjadi berita yang cukup hangat dalam perekonomian di Indonesia ditambah lagi dengan kondisi pandemi masa ini, UMKM banyak yang sedang berjuang untuk bertahan, berkembang, ataupun mulai gulung tikar, bahkan ada yang sedang baru memulai usahanya.

UMKM juga merupakan penopang utama kehidupan moneter di Indonesia, menambah dan menggarap bantuan kesejahteraan kepada masyarakat Indonesia, dan dengan adanya UMKM juga dapat membantu menciptakan kesempatan kerja, berwirausaha untuk masyarakat Indonesia, dengan tujuan dapat membantu Indonesia dalam mengurangi pengangguran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008, tentang usaha mikro, kecil, dan menengah ialah kelompok usaha ekonomi produktif yang dikelola, didirikan oleh individu atau suatu badan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) mempunyai potensi besar dalam mendukung perkembangan perekonomian di negara Indonesia, jika UMKM dibina dengan baik dan ditumbuhkembangkan dengan

baik maka akan poritif memperluas kekuatan suatu daerah, hal tersebut juga diikuti dengan penerapan administrasi ataupun akuntansi yang baik, namun sayangnya hingga saat ini hal tersebut masih menjadi rintangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha.

Secara umum akuntansi ialah kerangka kerja data yang memberikan laporan terkait keuangan kepada mitra yang membutuhkan dan sehubungan dengan kegiatan keuangan dan keadaan organisasi (Reeve, 2011:3, dalam Yanti V 2019). Dan dalam hal ini penerapan akuntansi dapat menjelaskan tentang pengukuran, identifikasi, komunikasi mengenai informasi keuangan suatu usaha tentang entitas ekonomi kepada pelaku usaha yang membutuhkan atau berkepentingan.

Dengan penerapan akuntansi yang tepat, dapat membantu para pelaku usaha mengetahui perkembangan usaha yang mereka jalankan. Dari sisi pencatatan keuangan, otoritas publik telah menetapkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yaitu SAK – EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). Dengan adanya SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) diharapkan dapat membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melakukan pembukuan keuangan dengan mudah dan tepat. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan sudah berlaku sejak 1 Januari 2018.

UMKM telah memberikan dampak besar terkait terbukanya lowongan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran di Indonesia, namun kenyataannya UMKM memiliki kekurangan yang sering terjadi dalam

administrasi keuangan ataupun pencatatan akuntansi yang tidak efisien bahkan ada yang tidak melakukan pembukuan. Pada akhirnya para pelaku usaha mengalami kendala dalam membedakan usaha modal usaha, keuntungan, dengan uang pribadi (Sakti, 2017:2)

Permasalahan dalam pencatatan akuntansi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam usaha, dikarenakan pelaku usaha kurang akan kesadaran dalam melakukan pencatatan akuntansi atau pelaporan keuangan yang benar dan tepat, pencatatan akuntansi tidak disusun dengan tepat juga dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam melakukan keputusan pada kegiatan usahanya dan pengelolaan keuangannya. Dan juga masih banyak para pelaku usaha, terutama pengusaha toko kecil yang masih menggabungkan uang pribadi dengan usaha dagang atau usaha. Hal tersebut tentunya tidak baik bagi kelangsungan kegiatan usaha dan juga dapat berdampak pada tidak seimbang (*balance*) keuangan usaha (Tuti & Dwijayanti, 2015) dalam Sakti (2017:2).

Oleh sebab itu dengan melaksanakan penerapan akuntansi dapat menjadi solusi dalam pengelolaan keuangan, dimana laporan keuangan pada akuntansi bertujuan untuk mengetahui informasi posisi keuangan, kinerja, dan pelaporan arus kas yang sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha. Dan terkait penelitian mengenai analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak sedikit yang telah melaksanakan penelitian tersebut, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizal dan Reni, 2021) meneliti tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kota Pontianak, adapun motivasi yang melatarbelakangi peninjauan tersebut adalah untuk memahami penggunaan

pembukuan dan peran teknologi informasi dalam penerapan akuntansi pada UMKM. Dan dimana dari hasil *riview* ini menyatakan masih banyak pembisnis yang hanya melakukan pencatatan biasa dan tidak membuat laporan keuangan, serta kendala – kendala yang mereka hadapi ialah merasa kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena tidak adanya pemahaman di bidang akuntansi.

Terkait masalah dalam penerapan akuntansi pada UMKM memang cukup serius. Padahal penerapan akuntansi atau pencatatan akuntansi telah diatur dalam SAK – EMKM seperti laba rugi, posisi keuangan, dan lain – lain. Namun demikian, sampai saat ini masih banyak pembisnis yang belum menerapkan, hal ini jelas tidak sesuai dengan penerapan akuntansi atau laporan keuangan pada SAK – EMKM.

Desa suko adalah salah satu desa di Kecamatan Sukodono, Sidoarjo dimana usaha yang ramai dan berkembang ialah toko barang harian. Banyak orang – orang atau pelaku usaha yang terjun membuka usaha toko barang harian dikarenakan usaha toko kelontong atau barang harian memiliki peluang yang cukup besar dan menjanjikan. Dan di Desa Suko juga jarang adanya penelitian pada UMKM ataupun penelitian lainnya. Toko barang harian selalu ramai dengan pelanggan yang membeli kebutuhan sehari - hari mereka. Apalagi jika harga yang mereka tawarkan kepada pelanggan relatif lebih murah dari pesaing lainnya, tentu hal ini dapat meningkatkan jumlah pelanggan tetap pada toko mereka. Dan tentunya toko barang harian mudah ditemukan dimana – mana dan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Terkait dengan penerapan akuntansi, sebelumnya peneliti telah mengarahkan survey dan meneliti pada UKM toko Griyo Mulia desa Suko, Kec.

Sukodono, Sidoarjo. Dimana saat peneliti melakukan survey dan penelitian ternyata penerapan akuntansi pada toko Griyo Mulia belum diterapkan atau pada pencatatan keuangannya tidak sesuai dengan SAK – EMKM. Saat peneliti meninjau toko Griyo Mulia desa suko, toko tersebut hanya menerapkan pencatatan yang sangat sederhana yaitu hanya pencatatan kas keluar masuk harian ataupun bulanan, namun itupun tidak konsisten dan dilakukan jika sempat ataupun ingat saja. Dalam hal ini jika pencatatan tersebut berkelanjutan maka pengelolaan keuangan kurang tepat juga dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan yang salah pelaku usaha dalam kelangsungan usahanya dan sulit untuk berkembang.

Dari fenomena yang telah penulis jelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengarahkan kajian tentang penerapan akuntansi pada UMKM, maka sebab itu penulis mengambil judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), (Studi Kasus Pada Toko Griyo Mulia di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan pada latar belakang, maka telah dikemukakan permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Toko Griyo Mulia di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo?
- b. Bagaimanakah Kendala yang dihadapi Dalam Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Toko Griyo Mulia Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ialah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Toko Griyo Mulia Di Desa Suko, Kec. Sukodono, Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala – kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Toko Griyo Mulia Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, diantaranya untuk para tenaga pengajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum, dalam menambah ilmu dan wawasan terkait penerapan akuntansi, pencatatan keuangan, serta pembuatan laporan keuangan untuk UMKM yang tepat sesuai SAK – EMKM khususnya pada usaha toko barang harian.

Serta penelitian ini juga diharapkan menjadi data perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

b) Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua orang yang membutuhkan ilmu dibidang akuntansi, khususnya tentang akuntansi UMKM terkait penerapan pencatatan akuntansi, laporan keuangan, serta pencatatan yang sesuai dengan SAK – EMKM. Serta dengan penelitian ini juga dapat menjadi refensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang terkait Analisa Penerapan Akuntansi pada UMKM.

c) Aspek Praktis

Semoga dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat memberikan masukan dan ilmu untuk para pembisnis UMKM khususnya pengusaha toko barang harian atau toko kelontong dalam menerapkan akuntansi pada usahanya, terkait pencatatan akuntansi, perencanaan laporan keuangan sesuai dengan SAK – EMKM dan sebagai semacam perspektif untuk mengawasi dana dan pencatatan pembukuan usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM.